

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Jenis Penelitian

Penelitian atau dalam bahasa Inggrisnya disebut dengan *research*. Jika dilihat dari susunan katanya, terdiri atas dua suku kata, yaitu *re* yang berarti melakukan kembali atau pengulangan dan *search* yang berarti melihat, mengamati atau mencari, sehingga penelitian atau *research* dapat diartikan sebagai serangkaian kegiatan yang dilakukan untuk mendapatkan pemahaman baru yang lebih kompleks, lebih mendetail, dan lebih komprehensif dari suatu hal yang diteliti.<sup>1</sup>

Penelitian juga diartikan sebagai suatu proses yang sistematis dan analisis yang logis terhadap informasi (data) untuk tujuan tertentu. Sedangkan metode penelitian seringkali di sebut dengan istilah (metodologi) yang berarti cara-cara yang digunakan untuk mengumpulkan dan menganalisa data yang dikembangkan untuk memperoleh pengetahuan dengan menggunakan prosedur yang reliabel dan terpercaya. Berbicara mengenai metodologi berarti berbicara mengenai hukum, aturan, dan tata cara dalam melaksanakan atau menyelenggarakan sesuatu. Karena metodologi diartikan sebagai hukum dan aturan, tentunya di dalamnya terkandung hal-hal yang diwajibkan, dianjurkan, atau dilarang. Sama seperti hukum atau aturan lainnya, metodologi diciptakan dengan tujuan untuk dijadikan pedoman yang dapat menuntun dan mempermudah individu yang melaksanakannya. Metodologi juga mengandung makna yang lebih luas menyangkut verifikasi data yang diperlukan untuk memecahkan atau menjawab masalah penelitian termasuk untuk menguji hipotesis.<sup>2</sup>

Dari beberapa uraian mengenai metodologi dan penelitian di atas, maka dapat disimpulkan bahwa metode penelitian adalah serangkaian hukum, aturan, dan tata cara tertentu yang diatur dan ditentukan berdasarkan kaidah ilmiah dalam

---

<sup>1</sup> Haris Herdiansyah, *Metodologi Penelitian Kualitatif untuk Ilmu-Ilmu Sosial*, (Jakarta: Salemba Humanika, 2010), hlm. 2.

<sup>2</sup> Sumadi Suryabrata, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Rajawali Press, 1992), hlm 59.

menyelenggarakan suatu penelitian dalam koridor keilmuan tertentu yang hasilnya dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah.

Pada bab ini akan dijelaskan dan diuraikan tentang metode penelitian yang digunakan selama kegiatan penelitian berlangsung, yang meliputi jenis penelitian, tempat dan waktu penelitian, sumber penelitian, fokus penelitian, teknik pengumpulan data penelitian, dan teknik analisis data. Hal itu dilakukan supaya penelitian yang dilakukan nantinya dapat memberikan hasil temuan yang akan memperkaya dan meningkatkan pemahaman tentang suatu hal atau sebuah topik, terlepas dari apapun bentuk dan jenis penelitiannya. Mengenai uraian lebih lengkapnya bisa dilihat dibawah ini.

Jenis penelitian ini merupakan penelitian lapangan (*field research*) yaitu penelitian yang dilakukan melalui pengamatan langsung ke lokasi yang dijadikan obyek penelitian yang berorientasi pada temuan atau gejala yang bersifat alami. Sedangkan berdasarkan sifatnya penelitian ini merupakan penelitian deskriptif. Penelitian deskriptif merupakan metode penelitian yang berusaha menggambarkan dan menginterpretasikan obyek sesuai dengan apa adanya.<sup>3</sup> Penelitian ini akan menggambarkan proses penerapan dan pengembangan metode pembelajaran aktif yang dilakukan oleh guru PAI di MI Nurul Ulum Sokokidul Kebonagung Demak Tahun Pelajaran 2011/2012 beserta problematikanya dalam pembelajaran PAI.

Penelitian deskriptif ditujukan untuk mendeskripsikan suatu keadaan atau fenomena-fenomena apa adanya, baik fenomena yang bersifat alamiah ataupun rekayasa manusia. Penelitian ini mengkaji bentuk, aktivitas, karakteristik, perubahan, hubungan, kesamaan dan perbedaannya dengan fenomena lain.<sup>4</sup> Disini yang dimaksud dengan fenomena yang lain adalah fenomena yang terkait dengan penerapan dan pengembangan metode pembelajaran aktif dalam pembelajaran PAI di MI Nurul Ulum Sokokidul Kebonagung Demak.

Sedangkan pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif yaitu data yang diperoleh dari (gambar, data-data serta

---

<sup>3</sup> Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan Kompetensi dan Prakteknya*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2003), hlm. 157.

<sup>4</sup> Nana Syaodih Sukmadinata, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Bandung: PT. Remaja Rosda Karya, 2005), hlm. 72.

argumen) tidak dituangkan dalam bentuk angka statistik, melainkan tetap berbentuk kualitatif yang memiliki arti lebih dari sekedar angka atau frekuensi, yaitu dengan pemaparan gambaran mengenai situasi yang diteliti.<sup>5</sup>

Terdapat beberapa pertimbangan mengapa penelitian ini menggunakan Pendekatan kualitatif:

- 1) Metode kualitatif lebih mudah disesuaikan apabila berhadapan dengan kenyataan ganda.
- 2) Metode kualitatif menyajikan hubungan langsung antara peneliti dan responden.
- 3) Metode ini lebih peka dan lebih dapat menyesuaikan diri dengan pengaruh bersama dan terhadap pola-pola nilai yang dihadapi.
- 4) Penelitian ini menyusun detail terus menerus sesuai dengan kenyataan di lapangan yang dihadapi.
- 5) Tidak menggunakan desain yang kaku yang tidak dapat di ubah lagi.<sup>6</sup>

Pendekatan kualitatif juga dipandang sebagai prosedur penelitian yang bisa menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat di amati. Pendekatan penelitian ini digunakan oleh peneliti dengan maksud untuk mendeskripsikan dan menganalisis sehingga dapat membangun pengetahuan melalui pemahaman dan penemuan tentang problematika metode pembelajaran aktif bagi guru PAI di MI Nurul Ulum Sokokidul Kebonagung Demak tahun pelajaran 2011/2012.

## **B. Tempat dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di MI Nurul Ulum. Sekolah ini terletak di Desa Sokokidul, kecamatan Kebonagung, kabupaten Demak, provinsi Jawa Tengah, dan waktu pelaksanaannya adalah pada tahun akademik 2011/2012, tepatnya pada semester genap.

MI Nurul Ulum, terletak kurang lebih 2 kilometer dari jalan raya yang menghubungkan Demak dengan Purwodadi, dan sekitar 12 kilometer dari Masjid Agung di jantung kota Demak. berada di tengah-tengah perkampungan dengan

---

<sup>5</sup> S. Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2003), hlm. 39.

<sup>6</sup> Heri Jauhari, *Panduan Penulisan Skripsi Teori dan Aplikasi*, (Bandung: Pustaka Setia, 2010), cet. I, hlm. 36.

batas sebelah utara desa Logantung, sebelah timur desa Srekan, sebelah selatan desa Goleng. sebelah barat Desa Telogosih.

Pertimbangan memilih lokasi penelitian ini adalah pertama, karena mudah di jangkau, pelaku-pelaku mudah didekati, dan situasi sosialnya mudah di amati, sehingga memperlancar proses penelitian. Kedua, adanya pertimbangan lebih khusus yaitu karakteristik kelayakan obyek yang sangat memungkinkan untuk mendapatkan informasi yang akan menunjang tercapainya tujuan penelitian. Ketiga, pendapat masyarakat di lingkungan madrasah dan kemudahan serta keramahan yang diberikan pada lembaga ini.

### C. Sumber Penelitian

Sumber data yang dimaksud dalam penelitian ini adalah subyek dari mana data dapat diperoleh.<sup>7</sup> Adapun sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Person* (guru, peserta didik, dan kepala sekolah), *Place* (keadaan fisik MI Nurul Ulum, dimana Proses Belajar Mengajar PAI berlangsung) serta *Paper* (dokumen dan catatan-catatan) yang terkait dengan proses pembelajaran PAI.

Dalam penelitian ini terdapat dua jenis sumber data yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data dari informan, yaitu:

#### 1. Sumber Data Primer

Data primer adalah sumber informasi yang mempunyai wewenang dan tanggung jawab terhadap pengumpulan ataupun penyimpanan data atau disebut juga sumber data atau informasi tangan pertama.<sup>8</sup>

Untuk data primer pada skripsi ini diperoleh dari guru pendidikan agama Islam mengenai penerapan dan pengembangan metode pembelajaran aktif beserta problematikanya.

---

<sup>7</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 1997), hlm. 11.

<sup>8</sup> Muhammad Ali, *Penelitian Kependidikan: Prosedur dan Strategi*, (Bandung: Angkasa, 1987), hlm. 42.

## 2. Sumber Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh dari sumber pendukung untuk memperjelas sumber data primer berupa data kepustakaan yang berkorelasi dengan pembahasan objek penelitian termasuk dokumentasi.<sup>9</sup>

Terkait dengan penelitian ini, data sekunder juga bisa bersumber dari informasi yang secara tidak langsung mempunyai wewenang dan tanggung jawab terhadap informasi yang ada padanya. Data sekunder dari skripsi ini diperoleh dari Kepala Sekolah dan Tata Usaha (TU) serta peserta didik. Data yang diperoleh dari kedua sumber tersebut adalah data mengenai proses pembelajaran PAI yang terjadi di MI Nurul Ulum, lokasi, keadaan gedung, guru, perlengkapan dan lain lain.

### **D. Fokus Penelitian**

Dalam penelitian, menentukan fokus penelitian merupakan salah satu kegiatan yang sangat penting, guna memberikan batasan permasalahan yang diteliti. Hal itu dilakukan karena terlalu luasnya masalah dan masih bersifat umum, sehingga peneliti perlu membatasi penelitian dalam satu lingkup permasalahan atau variabel. Istilah pembatasan masalah lebih tepatnya digunakan dalam penelitian kuantitatif, sedangkan dalam penelitian kualitatif lebih tepatnya menggunakan istilah fokus penelitian. Untuk mempertajam penelitian, maka peneliti kualitatif menetapkan fokus kajian.

Spradley dalam Sugiyono menyatakan bahwa fokus merupakan domain tunggal atau beberapa domain yang terkait dari situasi sosial. Fokus yang sebenarnya dalam penelitian kualitatif diperoleh setelah peneliti melakukan *grand tour observation* dan *grand tour question* atau yang disebut dengan penjelajahan umum. Berangkat dari penjelajahan umum ini, peneliti dapat memperoleh gambaran umum menyeluruh yang masih pada tahap permukaan tentang situasi sosial. Untuk memahami secara lebih luas dan mendalam, maka diperlukan pemilihan fokus penelitian.

---

<sup>9</sup> Saefudin Anwar, *Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2001), hlm. 91.

Spradley mengemukakan empat macam alternatif untuk menetapkan fokus yaitu:

- 1) Menetapkan fokus pada permasalahan yang disarankan oleh informan, informan ini dalam lembaga pendidikan bisa kepala sekolah, guru, orang tua murid, murid, pakar pendidikan dan sebagainya.
- 2) Menetapkan fokus berdasarkan domain-domain tertentu *organizing domain*. Domain dalam pendidikan ini bisa kurikulum, proses belajar mengajar, sarana prasarana, tenaga pendidik dan kependidikan, manajemen, pembiayaan, sistem evaluasi, pandangan hidup, kompetensi, dan sebagainya.
- 3) Menetapkan fokus yang memiliki nilai temuan untuk pengembangan IPTEK. Temuan ini di dalam pendidikan misalnya menemukan metode mengajar PAI yang mudah dipahami dan menyenangkan.
- 4) Menetapkan fokus berdasarkan permasalahan yang terkait dengan teori-teori yang telah ada.<sup>10</sup>

Berikut ini akan dijelaskan mengenai alasan peneliti melakukan kegiatan fokus penelitian: Pertama, dengan melakukan pembatasan masalah yang bertumpu pada fokus penelitian maka akan memungkinkan adanya acuan teori dari suatu penelitian. Kedua, dengan fokus, peneliti akan tahu persis data yang perlu dikumpulkan dan yang tidak perlu dikumpulkan.<sup>11</sup>

Dengan tegas dikatakan bahwa penelitian ini berbeda dengan penelitian-penelitian yang telah dilakukan sebelumnya. Hal itu didasarkan pada sebuah alasan bahwa di dalam penelitian ini, peneliti menetapkan fokus pada permasalahan yang disarankan oleh informan yaitu hanya guru PAI yang diteliti. Berdasarkan domainnya, penelitian ini difokuskan hanya pada kajian proses belajar mengajar yang dilaksanakan oleh guru PAI, selanjutnya penelitian ini diharapkan memiliki nilai temuan yang berarti yakni mengenai penerapan dan pengembangan metode pembelajaran aktif pada mata pelajaran PAI. Perbedaan yang paling menonjol dikarenakan penelitian kali ini merupakan penelitian yang bersifat pengembangan, dengan kata lain disini peneliti bermaksud ingin melengkapi dan memperluas teori yang telah ada yakni tentang problematika di

---

<sup>10</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2006), hlm. 285-288.

<sup>11</sup> Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, hlm. 97.

dalam penerapan dan pengembangan metode pembelajaran aktif pada mata pelajaran PAI.

Pernyataan di atas memberikan gambaran yang jelas bahwa peneliti membatasi diri pada faktor-faktor tertentu saja pada lingkungan penelitiannya dan tidak menelaah hal-hal tertentu lainnya di luar fokus permasalahan yang telah ditentukan oleh peneliti. Dengan kata lain, pada penelitian ini hanya akan di bahas mengenai problematika metode pembelajaran aktif bagi guru pendidikan agama Islam di MI Nurul Ulum Sokokidul Kebonagung Demak Tahun Pelajaran 2011/2012.

#### **E. Teknik Pengumpulan Data**

Riset merupakan aktivitas ilmiah yang sistematis, terarah dan bertujuan, maka data yang dikumpulkan juga harus relevan dengan persoalan yang dihadapi. Informasi atau data dapat dibedakan berdasarkan sumbernya. Berikut metode pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini:

##### **1. Wawancara atau Interview**

Wawancara atau interview adalah suatu bentuk komunikasi verbal, semacam percakapan yang bertujuan memperoleh informasi. Dalam wawancara, pertanyaan dan jawaban diberikan secara verbal, dan hubungan antara penginterview dengan yang di interview bersifat sementara, yaitu berlangsung dalam jangka waktu tertentu. Wawancara juga diartikan sebagai salah satu metode untuk mendapatkan data melalui sebuah dialog yang dilakukan oleh pewawancara untuk memperoleh informasi dari terwawancara.<sup>12</sup>

Wawancara tidak sekedar omong-omong atau percakapan biasa, walaupun keduanya berupa interaksi verbal. Dalam interview diperlukan kemampuan mengajukan pertanyaan yang dirumuskan secara tajam, halus, dan tepat, serta kemampuan untuk menangkap buah pikiran orang lain dengan cepat.

---

<sup>12</sup> Bimo Walgito, *Bimbingan dan Penyuluhan di Sekolah*, (Yogyakarta: Andi Offset, 1995), cet IV, hlm. 63.

Dalam melaksanakan interview, pewawancara membawa pedoman wawancara (*interview guide*) yang hanya berisi garis-garis besar tentang hal-hal yang akan ditanyakan. Tanya jawab ini dilakukan oleh peneliti kepada kepala sekolah, guru, dan karyawan serta peserta didik bila diperlukan, guna memperoleh data tentang gambaran umum pembelajaran di MI Nurul Ulum Sokokidul Kebonagung Demak, serta problematika di dalam penerapan dan pengembangan metode pembelajaran aktif oleh guru PAI dalam proses pembelajaran pendidikan agama Islam.

## 2. Metode Dokumentasi

Dokumentasi berasal dari kata dokumen, yang artinya barang-barang tertulis.<sup>13</sup> Dalam menggunakan metode dokumentasi ini, penulis bermaksud untuk memperoleh data langsung dari tempat penelitian yang berupa data-data yang relevan dengan permasalahan yang akan diteliti.

Data-data yang dimaksud dalam penelitian ini adalah data yang terkait langsung dengan proses pembelajaran, seperti data tentang guru, buku-buku yang digunakan dalam proses pembelajaran, silabi, rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) yang disiapkan oleh guru, dan bisa juga data yang bersumber dari peserta didik tentang keaktifan selama proses pembelajaran berlangsung, serta data-data yang relevan yang sekiranya dibutuhkan dalam kegiatan penyusunan laporan penelitian.

## 3. Metode Observasi

Sebagai metode ilmiah, observasi biasa diartikan sebagai pengamatan dan pencatatan dengan sistematis atas fenomena-fenomena yang diteliti. Dalam arti luas, observasi sebenarnya tidak hanya terbatas pada pengamatan yang dilakukan baik secara langsung maupun tidak langsung. Pengamatan tidak langsung misalnya melalui kuisioner dan tes.<sup>14</sup>

Dalam kegiatan observasi ini penulis tidak hanya sekedar menyaksikan dengan duduk-duduk santai tanpa melakukan sesuatu, tetapi

---

<sup>13</sup> Riduan, *Belajar Mudah Penelitian Untuk Guru, Karyawan dan Peneliti Pemula*, (Bandung: Alfabeta, 2005), Cet-I, hlm.77.

<sup>14</sup> Sutrisno Hadi, *Metodologi Research*, (Yogyakarta: Andi Offset), Jilid 2, hlm. 151.

disini penulis membawa bekal yang berupa pedoman observasi atau *check list* sebagai instrumen pengumpul data yang telah dibuat sebelum kegiatan observasi dilaksanakan. Hal itu dapat mempermudah ketika proses pengamatan berlangsung, dengan jalan mencatat kejadian-kejadian yang tertangkap oleh indera penglihatan maupun pendengaran dengan hanya mencentang setiap kejadian yang muncul selama proses pembelajaran berlangsung.<sup>15</sup>

Berdasarkan keterangan tersebut, maka disini dapat disimpulkan bahwa metode observasi merupakan salah satu metode yang digunakan untuk mendapatkan data melalui pengamatan langsung atau tidak langsung terhadap fenomena-fenomena yang diselidiki di lapangan meliputi aspek-aspek yang berhubungan dengan pembelajaran pendidikan agama Islam.

Lebih spesifiknya, ketiga metode pengumpulan data tersebut digunakan dalam penelitian untuk memperoleh data tentang kondisi yang ada di MI Nurul Ulum antara lain: *Pertama*, Guna mengetahui tentang penerapan dan pengembangan metode pembelajaran aktif dalam pembelajaran PAI. *Kedua*, Guna mengetahui tentang problematika guru PAI dalam penerapan dan pengembangan metode pembelajaran aktif.

#### **F. Teknik Analisis Data**

Sesuai dengan tujuan penelitian yang ingin dicapai, maka teknik analisis data dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Analisis data yang diwujudkan bukan dalam bentuk angka melainkan dalam bentuk laporan dan uraian deskriptif. Disini penulis berusaha untuk mencoba memberikan arti yang signifikan terhadap analisis, menjelaskan pula uraian dan mencari hubungan antara dimensi-dimensi uraian.<sup>16</sup> Dan ini merupakan upaya mencari dan menata secara sistematis catatan hasil observasi, wawancara dan lainnya untuk

---

<sup>15</sup> Hadeli, *Metode Penelitian Kependidikan*, (Ciputat: PT. Ciputat Press, 2006), hlm. 85.

<sup>16</sup> Nasution, *Metode Research (Penelitian Ilmiah)*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2001), hlm. 129.

meningkatkan pemahaman peneliti tentang kasus yang diteliti dan menjadikan sebagai temuan.<sup>17</sup>

Dalam teknik ini, data yang diperoleh secara sistematis melalui hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi akan diolah atau dianalisis sesuai karakteristik penelitian, yaitu induktif atau metode yang bertumpu pada fakta peristiwa yang dikaji lebih khusus. Analisis data dimulai dengan menelaah seluruh data yang tersedia dari berbagai sumber yaitu wawancara, pengamatan yang sudah tertulis dalam catatan, beserta data yang diperoleh dari hasil dokumentasi.<sup>18</sup> Untuk menjamin validasi data temuan, peneliti melakukan beberapa upaya disamping menanyakan langsung kepada subyek, peneliti juga mencari jawaban dari sumber lain. Keabsahan data dilakukan untuk meneliti kredibilitasnya menggunakan teknik kehadiran peneliti di lapangan, observasi mendalam, triangulasi (menggunakan beberapa sumber, metode penelitian dan teori).

Dalam penelitian kualitatif, analisis data merupakan salah satu hal yang sangat penting, karena di dalamnya terdapat upaya pemahaman dan penelaahan tentang obyek penelitian. Patton dalam Moleong mengemukakan bahwa analisis data adalah proses mengatur urutan data, mengorganisasikannya ke dalam suatu pola, mengkategorikan, dan menguraikannya. Keempat cara ini bisa dipakai semua dalam satu penelitian dan bisa dipakai hanya sebagian sesuai dengan kebutuhan.

Pekerjaan menganalisis data adalah *mengatur*, mengatur yang dimaksud adalah memilah-milah data untuk disesuaikan dengan pertanyaan penelitian. *mengurutkan*, mengurutkan adalah mengurutkan data berdasarkan bobotnya. *mengelompokkan*, mengelompokkan adalah suatu kegiatan pengelompokan data berdasarkan sifat dan jenisnya. memberikan kode atau pengodean adalah setiap data yang diperoleh dari lapangan setiap unitnya diberi kode atau boleh juga dengan penomoran. Hal tersebut berguna sebagai petunjuk urutan catatan. Setelah

---

<sup>17</sup> Noeng Muhajir, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta: Rake Sarasin, 2002), edisi 4, cet. 2, hlm. 142.

<sup>18</sup> Lexy J Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosda Karya, 1999), hlm. 103.

diberi kode, data itu dipelajari, dibaca, dan ditelaah lagi, kemudian disortir dan diuji untuk dimasukkan ke dalam kelompok tertentu. Dan yang terakhir adalah *mengategorikannya*. Maksudnya data-data yang telah terkumpul termasuk ke dalam kategori apa saja. Selain itu, proses pengolahan data kualitatif bisa juga dilakukan dengan cara membahas atau mendiskusikan dengan teman sejawat berdasarkan teori atau *grand theory* yang digunakan.<sup>19</sup>

---

<sup>19</sup> Lexy J Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, hlm. 103.